

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI UNIVERSITAS BRAWIJAYA UNTUK MENGIKUTI  
SERTIFIKASI CPA (*Certified Public Accountant*)**

**INDAH AYU FAURIA RACHMA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2016**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi penghargaan/pengakuan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang digunakan berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada 156 responden, yaitu mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya yang aktif per Mei 2016. Pengujian yang digunakan merupakan model analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan *Program SPSS 20.0*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi penghargaan/pengakuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA.

**Kata kunci:** motivasi, kualitas, karir, ekonomi, penghargaan, minat, CP

**Abstract:** This research aims to analyse the effect of quality motivation, career motivation, economic motivation, and recognition motivation on student's interest to take the certification of CPA. The data used in this study are primary data collected using questionnaires distributed to 156 respondents which are Accounting students of Brawijaya University who are active as students as of May 2016. A multiple linear regression analysis model is used to analyse the data. The results of this study state that motivation quality, career motivation, economic motivation, and recognition motivation affect the interests of students to attend the CPA certification.

**Keywords:** motivation, quality, career, economy, recognition, interest, CPA

## PENDAHULUAN

Akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana dijelaskan dalam PMK Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik menyatakan bahwa salah satu syarat untuk menjadi Akuntan Publik yakni seseorang harus memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah. Seseorang yang telah lulus USAP berhak memperoleh sebutan CPA Indonesia. CPA Indonesia merupakan sertifikasi tertinggi profesi akuntan publik di Indonesia yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

SWA (<http://swa.co.id>, 2016) memaparkan bahwa Indonesia memiliki 265 ribu mahasiswa akuntansi aktif yang menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk berprofesi sebagai akuntan. Namun, menurut data yang diunduh dari situs resmi Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) per tahun 2016 jumlah akuntan di Indonesia hanya sekitar 24 ribu akuntan yang 1.148 diantaranya merupakan akuntan publik. Jumlah tersebut tentu tidak merefleksikan tingginya minat masyarakat untuk berprofesi sebagai akuntan. Jika dengan memperoleh gelar CPA merupakan syarat untuk menjadi akuntan publik, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA terbilang rendah.

Mengingat pentingnya sertifikasi CPA untuk berprofesi sebagai akuntan publik, dibutuhkan motivasi dalam diri individu untuk dapat menuntaskan jenjang sertifikasi CPA yang panjang. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA. Sebelumnya telah terdapat beberapa penelitian dalam bidang ini dengan hasil beragam. Peneliti akan memberikan gambaran singkat dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Ervanto dan Abidin (2015) menyimpulkan bahwa motivasi karir, ekonomi, dan prestasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dan PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo untuk mengikuti sertifikasi CPA. Videlita (2016) menyatakan bahwa motivasi karir, motivasi prestasi, dan motivasi ekonomi mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk dan Ujian *Certified Accountant* (CA). Berbanding terbalik dengan motivasi penghargaan yang tidak terlalu dijadikan pertimbangan mahasiswa PPAk dalam mengikuti PPAk dan Ujian *Certified Accountant* (CA). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA?

3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA?
4. Apakah motivasi penghargaan/pengakuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA?

## **LANDASAN TEORI**

### **Minat**

Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Widyastuti, dkk (2004) mendeskripsikan minat sebagai keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat timbul karena adanya dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat orang tersebut merasa tertarik, terdapat unsur kebutuhan yang terkandung di dalamnya. Selain itu minat akan muncul karena adanya dorongan atau motivasi dari luar dalam hal memperoleh penghargaan diri atau pengakuan dari orang lain.

### **Motivasi**

Judge dan Robbins (2008:222) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang untuk mencapai tujuannya. Frederick Winslow dalam Uno dan Sofyan (2012:35-36) menganggap uang dapat menjadi pendorong semangat utama dalam suatu pekerjaan. Seseorang akan lebih termotivasi apabila diberikan peningkatan pendapatan. Vroom dalam Uno dan Sofyan (2012:46) mengembangkan sebuah teori berdasarkan kemampuan bersenyawa (*valence*), alat perantara (*instrumentality*), dan harapan (*expectancy*). Dalam penerapannya, teori ini mengungkap bahwa meski sebagian orang terdorong semangatnya oleh imbalan keuangan, orang lain akan lebih tertarik pada kenaikan pangkat dan pengembangan diri.

Abraham Maslow dalam Judge dan Robbins (2008: 223-225) mengemukakan bahwa pada dasarnya manusia memiliki lima tingkat kebutuhan yang digambarkan dalam suatu piramid yang biasa disebut dengan Hierarki Kebutuhan Maslow. Kelima tingkatan dalam Hierarki Kebutuhan Maslow didefinisikan sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologis seperti makanan, minuman, tempat tinggal, dan sebagainya.
2. Kebutuhan akan rasa aman seperti bebas dari suatu ancaman dan terlindung serta jauh dari bahaya.
3. Kebutuhan akan cinta kasih atau kebutuhan sosial dapat dipenuhi dengan berhubungan dengan orang lain, diterima, dan memiliki rasa memiliki.
4. Kebutuhan akan penghargaan seperti berprestasi, memiliki rasa percaya diri, dan mendapatkan pengakuan dari orang lain.

5. Kebutuhan aktualisasi diri yakni (1) kebutuhan kognitif seperti mengetahui, memahami, menjelajahi; (2) kebutuhan estetis seperti keserasian, keteraturan, dan keindahan; (3) kebutuhan aktualisasi diri seperti mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya.

### **Profesi Akuntan**

Danim (2011, 101-102) menyebutkan bahwa secara etimologi profesi berasal dari bahasa Inggris "*profession*" dan bahasa Latin "*profecus*" yang berarti ahli dalam melakukan pekerjaan tertentu. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25/PMK/01/2014 Pasal 1 Tentang Akuntan Berregister Negara akuntan adalah seseorang yang telah terdaftar pada Register Negara Akuntan yang diselenggarakan oleh Menteri.

### **Akuntan Publik**

Akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana dijelaskan dalam PMK Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik. Pasal 5 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik menyebutkan bahwa untuk menjadi akuntan publik, seorang akuntan harus terlebih dahulu lulus dalam Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Seseorang yang telah lulus USAP berhak memperoleh sebutan Bersertifikasi Akuntan Publik (BAP), yang mulai tahun 2007 lebih dikenal dengan sebutan CPA Indonesia.

### ***Certified Public Accountant (CPA)***

Sertifikasi akuntan publik diselenggarakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008. Sertifikasi akuntan publik merupakan salah satu persyaratan yang diperlukan untuk penerbitan ijin praktik individu. Penyandang gelar CPA dapat membuka kantor akuntan publik setelah memenuhi syarat yang telah ditentukan.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh motivasi terhadap minat untuk mengikuti sertifikasi CPA. Menurut Ervanto dan Abidin (2015) motivasi karir, ekonomi, dan prestasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dan PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo untuk mengikuti sertifikasi CPA. Videlita (2016) menyimpulkan bahwa motivasi karir, motivasi prestasi, dan motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya untuk mengikuti PPAk dan Ujian *Certified Accountant (CA)*.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA**

Abraham Maslow dalam Judge dan Robbins (2008:223-225) mengemukakan bahwa manusia memiliki kebutuhan aktualisasi diri. Mulai berlakunya MEA di Indonesia nampaknya membuat akuntan publik meningkatkan kualitas sebagai akuntan publik. Selain dengan menjalankan berbagai pelatihan dan memiliki pengalaman di bidang akuntan publik, cara lain untuk mengukur kualitas akuntan publik adalah dengan melihat gelar CPA yang melekat di belakang namanya. Gelar CPA tersebut menandakan bahwa seorang akuntan telah lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

Putra (2014) menyimpulkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa PPAk untuk mengikuti PPAk. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Prihantini (2012) yang menyimpulkan bahwa motivasi kualitas tidak mempengaruhi minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sama halnya dengan Widyastuti (2004) menyimpulkan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>1</sub>: motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA**

#### **Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA**

Vroom dalam Sofyan dan Uno (2012:46) mengungkapkan bahwa seseorang akan melakukan terdorong untuk melakukan suatu hal dalam upaya meningkatkan pangkat atau jabatan. Anggota Bidang Hubungan Internasional IAPI, Agung Nugroho Sudibyo menyatakan bahwa jumlah akuntan publik bersertifikat di Indonesia baru sekitar 1.000 orang. Sangat sedikit bila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Padahal setiap tahunnya Indonesia mencetak 20-30 ribu lulusan akuntansi dari program S1 maupun D-IV. Kondisi tersebut membuka peluang bagi individu untuk dapat berprofesi sebagai Akuntan Publik

Fitriany (2008) menyimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian yang dilakukan Putra (2014) menyatakan bahwa motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa PPAk untuk mengikuti PPAk. Demikian pula penelitian yang dilakukan Ervanto dan Abidin (2015) yang menyimpulkan bahwa motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa S1 akuntansi dan PPAk untuk mengikuti sertifikasi CPA.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>2</sub>: motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA**

### **Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA**

Frederick Winslow dalam Sofyan dan Uno (2012:35-36) menganggap uang dapat menjadi pendorong semangat utama dalam suatu pekerjaan. Uang dikatakan bernilai karena karena uang tersebut menyebabkan mutu kehidupan yang lebih baik. Dengan pemenuhan ekonomi seseorang akan mendapatkan kepuasan materi dan kesejahteraan pribadi maupun keluarga. Adanya sertifikasi CPA membuat Akuntan Publik dianggap lebih profesional dan independen yang akan menambah kepercayaan klien. Meningkatnya kepercayaan klien juga akan meningkatkan kuantitas klien yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan atau ekonomi Akuntan Publik tersebut.

Prihantini (2012) menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian yang dilakukan Putra (2014) menyatakan bahwa motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa PPAk untuk mengikuti PPAk. Demikian pula penelitian yang dilakukan Ervanto dan Abidin (2015) menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi dan PPAk untuk mengikuti sertifikasi CPA.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>3</sub>: motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA**

### **Pengaruh Penghargaan/Pengakuan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA**

Motivasi penghargaan/pengakuan merupakan suatu dorongan yang ada pada diri masing-masing individu untuk bersaing, bekerja lebih baik untuk tercapainya prestasi serta kualitas kerja yang tinggi dari apa yang pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan Abraham Maslow dalam Stephen dan Judge (2008:223-225), salah satu dari lima hierarki kebutuhan manusia adalah penghargaan/pengakuan. Sehingga penghargaan atau pengakuan orang lain terhadap dirinya adalah hal yang ingin dicapai oleh manusia dalam hidupnya.

Putra (2014) menyimpulkan bahwa motivasi penghargaan/pengakuan tidak mempengaruhi minat mahasiswa PPAk untuk mengikuti PPAk. Demikian pula penelitian yang dilakukan Videlita (2016) menyimpulkan bahwa motivasi penghargaan/pengakuan tidak mempengaruhi minat mahasiswa PPAk untuk mengikuti PPAk dan sertifikasi CA.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: motivasi penghargaan/pengakuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, untuk mengetahui motivasi yang mendorong mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*). Muis dan Priadana (2009:3) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan DIV/S1/S2/S3 Akuntansi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan *convenience sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang telah menempuh mata kuliah Auditing II, yaitu mahasiswa angkatan 2012. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis 0,05. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 155,6 atau dibulatkan menjadi 156 sampel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat primer. Menurut Akbar dan Usman (2008:20) data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut. Dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode survei yang dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian Videlita (2016).

### Uji Analisis Regresi Linear

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS 20.0. Adapun pengujian terhadap hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu menentukan pola hubungan antara lebih dari satu variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan satu variabel dependen ( $Y$ ). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa mengikuti sertifikasi CPA

$X_1$  = Motivasi kualitas

$X_2$  = Motivasi karir

$X_3$  = Motivasi ekonomi

$X_4$  = Motivasi penghargaan/pengakuan

a = Konstanta

$b_1 \dots b_4$  = Koefisien regresi

e = *Standard error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Instrumen kuesioner dikatakan valid apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Berdasarkan lampiran tabel 1, diketahui bahwa semua pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel} = 0,3$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga instrumen penelitian dapat dikatakan valid, atau dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner dapat diketahui dengan melihat koefisien *Alpha Cronbach*. Berdasarkan lampiran tabel 2 dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan kuesioner memiliki nilai koefisien Alpa Cronbach  $> 0,6$ . Hal tersebut berarti bahwa semua item pertanyaan kuesioner sudah reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan nilai probabilitas yang dalam SPSS disebut dengan *Asymp.sig.(2-tailed)* memiliki nilai 0,076 yakni melebihi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual telah terdistribusi secara normal yang berarti tidak ada masalah mengenai normalitas pada data yang diperoleh dalam penelitian ini.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model persamaan dikatakan baik apabila di dalamnya tidak terjadi multikolinearitas. Dari pengujian yang telah dilakukan, semua variabel menunjukkan nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdijadimultikolinearitas, atau dapat dikatakan tidak dapat ditemui adanya korelasi antar varabel bebas.

### Uji Heteroskedastisitas

Suatu penelitian dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi antara variabel independen dan nilai residualnya yang dihasilkan dari pengujian lebih dari 0,05. Berdasarkan lampiran 5 dapat diketahui bahwa semua nilai signifikansi antara variabel dan nilai residualnya menunjukkan angka  $> 0,05$ .



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas. Dengan dilakukan analisis regresi linier berganda antara variabel-variabel berikut ini: motivasi kualitas ( $X_1$ ), motivasi karir ( $X_2$ ), motivasi ekonomi ( $X_3$ ), dan motivasi penghargaan/pengakuan ( $X_4$ ) terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi CPA ( $Y$ ).

Model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = -1.807 + 0.075 X_1 + 0.055 X_2 + 0.065 X_3 + 0.052 X_4$$

Keterangan:

$Y$  = Minat mahasiswa mengikuti sertifikasi CPA

$X_1$  = Motivasi kualitas

$X_2$  = Motivasi karir

$X_3$  = Motivasi ekonomi

$X_4$  = Motivasi penghargaan/pengakuan

$a$  = Konstanta

$b_1...b_4$  = Koefisien regresi

Koefisien regresi variabel motivasi kualitas ( $X_1$ ) sebesar 0,075 yang berarti setiap penambahan motivasi kualitas sebanyak 1, akan meningkatkan minat mengikuti sertifikasi CPA sebesar 7,5% dengan asumsi semua variabel yang lain tetap. Koefisien regresi variabel motivasi karir ( $X_2$ ) sebesar 0,055 yang berarti setiap penambahan motivasi karir sebanyak 1, akan meningkatkan minat mengikuti sertifikasi CPA sebesar 5,5% dengan asumsi semua variabel yang lain tetap. Koefisien regresi variabel motivasi ekonomi ( $X_3$ ) sebesar 0,065 yang berarti setiap penambahan motivasi karir sebanyak 1, akan meningkatkan minat mengikuti sertifikasi CPA sebesar 6,5% dengan asumsi semua variabel yang lain tetap. Koefisien regresi variabel motivasi penghargaan/pengakuan ( $X_4$ ) sebesar 0,052 yang berarti setiap penambahan motivasi karir sebanyak 1, akan meningkatkan minat mengikuti sertifikasi CPA sebesar 5,2% dengan asumsi semua variabel yang lain tetap.

Berdasarkan uji F yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yakni kurang dari 0,05. Selain itu diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,012 yakni lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,432). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi penghargaan/pengakuan secara berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Selain itu diketahui

koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar 0,052. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen (Y) sebesar 52%, sedangkan 48% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal tersebut diketahui karena uji regresi terhadap variabel  $X_1$  menghasilkan  $t_{hitung} 2,904 > t_{tabel} (1,985)$  dan nilai signifikansi  $(0,005) < 0,05$ . Hasil dari pengujian tersebut membuktikan bahwa mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya termotivasi untuk meningkatkan kualitas diri serta kemampuan lewat adanya sertifikasi CPA. Dengan mengikuti sertifikasi CPA, mereka berharap dapat menjadi akuntan publik yang handal dan dapat menyelesaikan tugas dengan profesional. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Putra (2014) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akan suatu hal.

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal tersebut diketahui karena uji regresi terhadap variabel  $X_2$  menghasilkan  $t_{hitung} 5,002 > t_{tabel} (1,985)$  dan nilai signifikansi  $(0,022) < 0,05$ . Hasil dari pengujian tersebut membuktikan bahwa mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya termotivasi untuk memperoleh jenjang karir yang bagus lewat adanya sertifikasi CPA. Dengan mengikuti sertifikasi CPA, mereka berharap di kemudian hari akan lebih cepat memperoleh promosi dan mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaan mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriany (2008), Putra (2014), Erwanto dan Abidin (2015), dan Videlita (2016) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akan suatu hal. Namun berbeda dengan penelitian Prihatini (2012) yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akan suatu hal.

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal tersebut diketahui karena uji regresi terhadap variabel  $X_3$  menghasilkan  $t_{hitung} 2,048 > t_{tabel} (1,985)$  dan nilai signifikansi  $(0,042) < 0,05$ . Hasil dari pengujian tersebut membuktikan bahwa selain untuk meningkatkan kualitas diri, mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya termotivasi untuk memperoleh penghargaan finansial lewat adanya sertifikasi CPA. Hasil dari pengujian tersebut sejalan dengan penelitian Prihatini (2012),

Ervanto dan Abidin (2015), dan Videlita (2016) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akan suatu hal. Berbeda dengan penelitian Fitriany (2008) dan Putra (2014) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akan suatu hal.

Hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) menyatakan bahwa motivasi penghargaan/pengakuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal tersebut diketahui karena uji regresi terhadap variabel X<sub>3</sub> menghasilkan  $t_{hitung} 2,388 > t_{tabel} (1,985)$  dan nilai signifikansi  $(0,000) < 0,05$ . Hasil dari pengujian tersebut membuktikan bahwa mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya termotivasi untuk memperoleh pengakuan dari masyarakat lewat gelar yang didapat dari keikutsertaan dalam sertifikasi CPA. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Putra (2014) dan Videlita (2016) yang menyatakan bahwa motivasi penghargaan/pengakuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akan suatu hal.

## **KESIMPULAN**

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi penghargaan/pengakuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya menaruh harapan yang tinggi terhadap sertifikasi CPA. Keikutsertaan dalam sertifikasi CPA dilakukan bukan hanya untuk sekedar memperoleh gelar CPA, melainkan untuk menunjukkan kualitas diri sebagai akuntan publik, memudahkan jenjang karir, memperoleh pengakuan dari masyarakat yang juga berdampak pada peningkatan kondisi ekonomi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- \_\_\_\_\_. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik.*
- \_\_\_\_\_. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25/PMK/01/2014 Pasal 1 Tentang Akuntan Beregister Negara.*
- \_\_\_\_\_. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.*
- Akbar, Usman. 2008. *Pengantar Statistika.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anonim. 2016. Masyarakat Ekonomi ASEAN Segera Datang. *Majalah CPA Indonesia Edisi 4.* Hal 14-15.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru dari Pra-jabatan ke Profesional.* Jakarta: Kencana Praneda Media Group.

- Ervanto, Abidin. 2015. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA). *Jurnal Akuntansi Universitas Trunojoyo*. Volume 3 Nomor 1.
- Fitriany, Riani. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti PPAk (Studi Empiris di Universitas Indonesia). *The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop*. Depok.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Statistik 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Judge dan Robbins. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. <http://kbbi.web.id>. Diakses 24 April 2016.
- Muis, Priadana. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prihantini, Ayuningtyas. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi Universitas Semarang*. Volume 1 Nomor 1.
- Putra, Ryantino. 2014. Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Penghargaan, Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi PPAk Untuk Mengikuti PPAk di Universitas Brawijaya. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2013. *Auditing: Konsep Dasar dan Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business: Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septania, Rizky. 2016. Indonesia Minim Tenaga Akuntan. Online. <http://swa.co.id/>. Diakses 12 April 2016.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno, Sofyan. 2012. *Teori Motivasi dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Videlita, Putri Ayu. 2016. Faktor-Faktor yang Mendorong Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan Chartered Accountant (Survei Pada Mahasiswa PPAk di Malang). *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Widyastuti, dkk. 2004. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Seminar Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.